

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil pemaparan penelitian serta temuan peneliti dilapangan mengenai bagaimana Implementasi Program Padang Bagoro Dalam Upaya Mengatasi Sampah dan Menghidupkan Budaya Gotong Royong Di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa program ini sudah terimplementasi dengan baik. Berdasarkan tiga indikator teori Diffusion of Innovation yaitu kesesuaian antara program, kelompok sasaran, dan organisasi pelaksana dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan program ini telah terjadi sejumlah perubahan yang direncanakan dan berhasil direalisasikan dengan baik sesuai dengan tujuan program.

Program Padang Bagoro ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam proses pelaksanaannya. Dari seluruh tujuan yang ingin dicapai, beberapa tujuan pelaksanaan program telah dicapai dengan baik, seperti menghidupkan kembali budaya gotong royong. Banyak masyarakat yang kini sudah terbiasa ikut kembali bergotong royong didepan rumah masing-masing setiap kegiatan ini dilakukan. Selain itu tujuan yang telah tercapai yaitu menanamkan nilai-nilai kebersihan dan juga meningkatkan kembali silaturahmi antar tetangga. Beberapa tujuan lain yaitu anak-anak yang biasanya tidak mau ikut bergotong royong kini dengan adanya program ini hampir semua kalangan ikut berpartisipasi. Permasalahan sampah juga sudah mulai teratasi dan dicegah setelah adanya pelaksanaan program Padang Bagoro ini.



Partisipasi kelompok sasaran dalam pelaksanaan program Padang Bagoro ini sudah menunjukkan tingkat partisipasi yang baik. Masyarakat banyak yang ikut serta dalam proses pelaksanaan program. Antusias dari masyarakat setiap bulannya terus bertambah dan rasa kebersamaan pun semakin tinggi.

Selain itu dampak terhadap peningkatan lingkungan yang banyak diharapkan melalui program Padang Bagoro ini. Seperti bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan kembali sampah rumah tangga dan mengetahui proses memilah sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah. Masyarakat juga sudah menjaga kebersihan lingkungan rumah masing-masing, membersihkan drainase yang kini sudah tidak lagi dibiarkan tersumbat akibat penumpukan sampah. Peningkatan sumber daya manusia juga masih sangat diperlukan pada pelaksanaan program Padang Bagoro, baik kualitas sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup maupun kualitas sumber daya manusia pelaku pelaksana program di tiap daerah masing-masing.



Pelaksanaan program Padang Bagoro ini diharapkan mampu memberikan dampak dan manfaat yang hampir menyeluruh, tetapi diharapkan pelaksana program bisa terus tetap berproses dan belajar sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David C. Korten yang dikenal dengan pendekatan proses belajar. Pelaksanaan program yang terus berorientasi berkelanjutan merupakan menjadi pekerjaan rumah utama bagi organisasi pelaksana baik Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dan pihak Kecamatan di Kota Padang terkait implementasi program Padang Bagoro agar tujuan dari pelaksanaan program dapat tercapai dan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Implementasi Program Padang Bagoro Di Kota Padang yang telah dipaparkan peneliti diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan yang diharapkan mampu memperbaiki implementasi tentang program padang bagoro :

1. Diharapkan pemerintah daerah Kota Padang bersama pemerintah pihak Kecamatan pelaksana program ini perlu menjadikan keberlanjutan pelaksanaan program Padang Bagoro sebagai prioritas dalam program kebersihan kedepannya agar seluruh tujuan pelaksanaan program dapat terealisasi dengan baik.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang sebaiknya meningkatkan sosialisasi dan pemerataan informasi kepada seluruh organisasi pelaksana lainnya seperti Kecamatan di Kota Padang agar mengetahui program Padang Bagoro lebih detail agar pelaksanaannya dapat menyebar ke seluruh wilayah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang.
3. Pemerintah Kota Padang perlu melakukan penambahan anggaran dana untuk pelaksanaan program ini agar bisa lebih optimal dan memenuhi kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam bergotong royong.
4. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang disarankan memberikan alat dan kelengkapan yang digunakan untuk pelaksanaan program agar masyarakat semakin tertarik untuk hadir mengikuti pelaksanaan program.
5. Pelaksanaan program Padang Bagoro diusahakan agar sesuai dengan jadwal yang tertera berdasarkan Surat Edaran dari Sekretariat Kota Padang untuk



meminimalisir kesalahan penyebaran informasi terkait jadwal pelaksanaan program.

6. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dan Kecamatan perlu melakukan evaluasi terhadap wilayah yang sudah melaksanakan program Padang Bagoro untuk mengetahui langkah yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan program Padang Bagoro.
7. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program Padang Bagoro dan mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan program Padang Bagoro.

